

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada keluarga bapak Y khususnya Nona C dengan gangguan nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah tentang dismenore di Sawah Brebes Tanjung Karang Timur Bandar Lampung tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengkajian didapatkan klien menderita dismenore, nyeri haid selama menstruasi. Saat dilakukan pengkajian tentang nyeri, klien mengeluh nyeri pada abdomen bagian bawah, wajah tampak meringis, dan sesekali memegang abdomen bagian bawah. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan : klien terdapat nyeri tekan pada abdomen bagian bawah .
2. Diagnosa utama yang muncul berdasarkan prioritas masalah yaitu nyeri akut pada keluarga Bapak Y khususnya Nona C berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah nyeri akut akibat dismenore.
3. Rencana keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri pada klien dismenore yaitu pendidikan kesehatan, mendemonstrasikan tindakan kompres hangat dan minuman herbal kunyit asam di Sawah Brebes, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung tahun 2021.
4. Implementasi dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan 20 Februari 2021 berdasarkan intervensi keperawatan yang telat dibuat. Implementasi dilakukan 1 x 30 menit perhari selama 4 hari kunjungan secara berturut-turut dengan metode konseling, diskusi, demonstrasi, dan penyuluha pada satu subyek asuhan.sesuai dengan rencana keperawatan yaitu pendidikan

kesehatan, mendemonstrasikan tindakan kompres hangat dan minuman herbal kunyit asam. TUK 1 (mengenal masalah dismenore : pengertian, tanda gejala, dan faktor resiko), TUK 2 (memutuskan tindakan : mampu memutuskan tindakan yang tepat dalam mengaasi masalah gangguan nyeri akut akibat dismenore), TUK 3 (merawat keluarga yang mengalami dismenore : memberikan edukasi dan mengajarkan manajemen nyeri) dilaksanakan pada kunjungan pertama. TUK 4 (memodifikasi lingkungan : memberi saran untuk menciptakan ruangan yang tenang dan nyaman) dan TUK 5 (pemanfaatan fasilitas kesehatan terdekat : Puskesmas) dilaksanakan pada kunjungan kedua.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien dismenore dengan masalah keperawatan nyeri akut yaitu pada kunjungan pertama keluarga mampu mengenal masalah dismenore (pengertian dismenore, faktor penyebab dismenore, tanda gejala stroke dan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi nyeri pada dismenore serta keluarga mampu merawat anaknya yang mengalami dismenore dengan manajemen nyeri. Pada kunjungan kedua, keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman dan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat yaitu dengan berkunjung ke puskesmas. Pada kunjungan ketiga, dilakukan evaluasi kembali pada TUK 1,2,3,4,dan 5.

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar pelayanan keperawatan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai masalah reproduksi pada wanita. Kemudian memberikan pengobatan non-farmakologis kompres hangat dan minuman herbal kunyit asam sebagai salah satu pelayanan mandiri perawatan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi kurang pengetahuan keluarga tentang dismenore dan mengurangi rasa

nyeri secara herbal dan tradisional sehingga tidak mengganggu konsentrasi dalam belajar maupun beraktivitas.

2. Bagi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien dismenore dan diharapkan menambah bahan bacaan mengenai masalah pada reproduksi wanita seperti dismenore guna menunjang pengetahuan peserta didik.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian pengobatan non-farmakologis dengan kompres hangat dan minuman herbal kunyit asam serta memberikan pendidikan kesehatan mengenai masalah reproduksi pada remaja putri dan cara penanganannya.